# **BAB III SUBJEK,OBJEK, DAN METODOLOGI**

* 1. **Subjek Penelitian**

Dalam penelitian deskriptif, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskripstif. Dalam penelitian deskriptif kualitatif subjek penelitian juga disebut sebagai pemberi informasi dengan memberikan informasi tentang sesuatu yang di teliti oleh peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Subjek penelitian adalah sumber informasi yang di teliti oleh peneliti untuk mendapatkan hasil informasi dan kemudian informasi tersebut diolah menjadi kesimpulan atau jawaban dari penelitian yang sedang dilakukan. Yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah ketua komunitas, pengurus, dan anggota yang mengerti komunikasi interpersonal. Menurut (Meleong, 2010, h.132), Subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang suatu situasi dan kondisi latar penelitian. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh member Brionesia Cikarang. Sumber tersebut didapat dari beberapa Sebagian besar member Brionesia Cikarang.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, subjek penelitian merujuk pada individu, kelompok, atau fenomena yang menjadi objek utama yang dikaji oleh peneliti untuk menggali informasi yang mendalam dan komprehensif mengenai topik yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan, memahami, dan menganalisis fenomena sosial atau budaya yang terjadi dalam konteks tertentu, tanpa berfokus pada pengujian hipotesis atau generalisasi hasil kepada populasi yang lebih luas. Oleh karena itu, subjek penelitian dalam pendekatan ini sering kali dipilih secara cermat untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar relevan dan dapat memberikan wawasan yang mendalam.

Subjek penelitian dalam pendekatan deskriptif kualitatif bisa bervariasi tergantung pada tujuan dan fokus penelitian. Misalnya, dalam penelitian tentang dinamika komunikasi dalam suatu komunitas, subjek penelitian bisa berupa anggota komunitas tersebut. Jika topiknya adalah perilaku konsumen terhadap produk tertentu, subjeknya bisa terdiri dari konsumen yang menggunakan produk tersebut. Dalam penelitian tentang pengalaman pendidikan, subjek penelitian bisa berupa siswa, guru, atau bahkan orang tua siswa, tergantung pada fokus dari penelitian.

Penelitian deskriptif kualitatif lebih menekankan pada pemahaman kontekstual dan subjektif, yang berarti bahwa subjek penelitian diperlakukan sebagai sumber informasi utama yang dapat memberikan perspektif pribadi, pengalaman, dan pandangan mereka terhadap fenomena yang diteliti. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif sering kali menjadi mitra dalam proses penelitian, bukan hanya objek yang dijadikan sampel data.

Subjek penelitian dalam penelitian deskriptif kualitatif juga bisa melibatkan kelompok atau entitas sosial, seperti komunitas, organisasi, kelompok diskusi, atau bahkan kegiatan sosial yang sedang berlangsung. Dalam hal ini, peneliti dapat melakukan wawancara mendalam, diskusi kelompok fokus (focus group discussion), atau observasi untuk memahami dinamika yang terjadi dalam kelompok atau entitas tersebut.

* 1. **Objek Penelitian**

Menurut ahli Sugiyono (2014, h.87) "Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)". Dimana objek penelitian ini menjadi sasaran penelitian agar peneliti dapat menemukan atau mendapatkan fakta dan data maupun jawaban dari permasalahan tersebut. Individu yang tergabung dalam komunitas Brionesia Cikarang, yang terdiri dari berbagai latar belakang etnis, sosial, dan ekonomi. Penelitian ini akan fokus pada bagaimana interaksi dan hubungan antaranggota mempengaruhi kohesivitas komunitas. Untuk mengumpulkan data mengenai pengalaman, persepsi, dan sikap anggota komunitas terhadap solidaritas dan keterikatan sosial di antara mereka.

Dalam penelitian yang dilakukan, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bagaimana komunikasi interpersonal anggota komunitas dalam menjaga kohesivitas di komunitas Brionesia Cikarang.

Komunitas mobil Brionesia ini mungkin menjadi istilah yang spesifik atau terbatas pada suatu kelompok atau komunitas yang berbagi minat atau kegiatan tertentu yang terkait dengan mobil atau dengan nama Brionesia yang mungkin merujuk pada sesuatu yang lebih spesifik atau mungkin juga merupakan referensi yang kurang umum atau regional. Brionesia adalah suatu komunitas mobil yang sudah tersebar hampir di seluruh Indonesia. Karena komunitas Brionesia sudah banyak diminati oleh banyak khalayak,karena banyak dari member Brionesia yang memodifikasi mobilnya sehingga berbeda dari mobil pada umumnya. Hal itu dapat menambah jalannya peluang untuk komunitas ini mendapatkan banyak anggota karena banyak juga khalayak yang menyukai modifikasi. Dan salah satu komunitas yang mempunyai kegiatan yang dimana setiap membernya wajib untuk mengikuti kegiatan tersebut karena itu adalah kegiatan resmi dari komunitas Brionesia tersebut. Dan juga komunitas ini mempunyai ketchap ( ketua chapter ) yang mempunyai jiwa kepemimpinan dan bisa memahami pemahaman atau pendapat dari setiap anggotanya, yang membuat para anggotanya menjadi semangat dalam hal kekompakan di komunitas ini. Karena banyak nya komunitas Brionesia di Indonesia, cabang di setiap daerah yang berdekatan ada beberapa yang menyatu, seperti Brionesia sukapucing ( Subang, Karawang, Purwakarta, Cikampek, Cikarang ). Menyatukan cabang dari setiap kota yang berdekatan menjadi salah satu jalan untuk disetiap member di masing-masing wilayahnya menjadi kenal satu sama lain hingga bisa menjadi akrab. Dan wilayah yang berdiri sendiripun bisa menjadi akrab karena sering mengadakan acara kopdar ( kopi darat ) yang mempertemukan dari masing-masing wilayahnya.

* 1. **Metodologi Penelitian**

Menurut Maleong, Metodologi kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam. Metode penelitian kualitatif dirancang untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memahami data kualitatif.

Data kualitatif adalah data yang bersifat deskriptif dan tidak dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan. Data ini biasanya menggambarkan karakteristik, sifat, kualitas, atau atribut tertentu dari suatu objek, fenomena, atau subjek yang sedang diteliti. Data kualitatif sering diperoleh melalui metode seperti wawancara, observasi, studi dokumen, atau diskusi kelompok. Metode ini menggunakan data non-numerik, seperti teks, video, atau audio, untuk menghasilkan kajian yang komprehensif. Secara umum metode penelitian adalah langkah dimana peneliti melakukan pengumpulan informasi atau data dalam suatu investigasi. Metode penelitian sendiri memberikan suatu gambaran atau rancangan dalam penelitian yang meliputi prosedur, langkah-langkah yang harus di tempuh, waktu penelitian, sumber data dengan langkah setelah data diperoleh dapat diolah dan di analisi.

Metodologi penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman dan penafsiran makna dari fenomena sosial, perilaku, pengalaman, atau interaksi manusia dalam konteks yang lebih dalam dan kompleks. Penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran numerik atau kuantifikasi data, melainkan pada pemahaman yang mendalam terhadap subjek atau fenomena yang diteliti. Pendekatan ini sering kali digunakan untuk mengkaji masalah yang tidak dapat dipahami sepenuhnya hanya melalui data kuantitatif, seperti perilaku manusia, pola sosial, interaksi, persepsi, dan pengalaman subjektif.

Metodologi kualitatif sering digunakan untuk meneliti masalah yang kompleks, belum jelas, atau tidak bisa diukur dengan angka.  Ciri-ciri metodologi kualitatif Bersifat subjektif, Berfokus pada proses, Menghasilkan data deskriptif, Menggunakan peneliti sebagai instrumen.

Menurut Darmadi (2013, h.152) metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu di dasarkan pada ciri keilmuan yang rasional, empiris dan juga sistematis. Penelitian kualitatif sendiri adalah suatu penelitian yang bersifat deskriptif dan memiliki kecenderungan menggunakan analisis. Metode penelitian kualitatif dirancang untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memahami data kualitatif. Apa itu? Data kualitatif adalah data yang bersifat deskriptif dan tidak dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan. Data ini biasanya menggambarkan karakteristik, sifat, kualitas, atau atribut tertentu dari suatu objek, fenomena, atau subjek yang sedang diteliti. Data kualitatif sering diperoleh melalui metode seperti wawancara, observasi, studi dokumen, atau diskusi kelompok.

Dalam penelitian ini peneleti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti juga menggunakan cara pengumpulan data dengan metode wawancara mendalam, dokumentasi, yang diharapkan dapat menghasilkan data yang kredibel secara lisan maupun tulisan dari suljek penelitian. Menurut David William, penelitian kualitatif adalah suatu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode ilmiah yang dilakukan orang atau peneliti yang tertarik secara alami (1995).

* 1. **Design/Paradigma Penelitian**

Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskritif dapat mengungkap dan mendeskripsikan atau menjelaskan sebuah peristiwa sehingga dapat diketahui keadaan sebenarnya. Menurut Moelong (2011:6), Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata- kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pada hakikatnya penelitian metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta atau fenomena yang diselidiki.

Secara umum, desain penelitian merupakan strategi yang dipilih oleh peneliti untuk menyusun dan mengintegrasikan komponen-komponen penelitian secara logis dan sistematis, dengan tujuan menganalisis inti dari penelitian tersebut. Desain penelitian berperan sebagai panduan yang memastikan penelitian berjalan terstruktur, dimulai dari pertanyaan penelitian hingga mencapai kesimpulan.

Menurut ahli sendiri desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam suatu perencanaan penelitian.

Desain penelitian merujuk pada semua proses yang diperlukan dalam perencanaan penelitian. Paradigma, di sisi lain, merupakan sudut pandang atau perspektif yang mengarahkan penelitian, mencakup metode, model, aplikasi, konsep, dan teori yang digunakan dalam penelitian. Paradigma adalah cara peneliti memandang data dan informasi sebagai fakta yang ada di lapangan.

Dalam konteks komunitas Brionesia di Cikarang, komunikasi interpersonal menjadi faktor penting yang dapat mendorong terbentuknya kohesivitas. Ketika anggota komunitas mampu berinteraksi secara terbuka, saling memahami, dan menunjukkan dukungan satu sama lain, maka hubungan sosial antar anggota menjadi lebih kuat.

Melalui proses interaksi simbolik sebagaimana dijelaskan oleh George Herbert Mead, individu dalam komunitas tidak hanya bertukar informasi, tetapi juga membangun makna bersama yang memperkuat identitas kolektif dan keterikatan sosial. Hal inilah yang kemudian menghasilkan kohesivitas yang tinggi dalam komunitas.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| |  | | --- | | Variabel Independen (X) |  |  | | --- | | Variabel Dependen (Y) | |  |  |
| |  |  |  | | --- | --- | --- | | Komunikasi Interpersonal | Pengaruh terhadap | Kohesivitas Komunitas Brionesia | |  |  |

Menurut Guba & Lincoln (1988, h.89-115), paradigma mencakup tindakan peneliti dalam menghadapi masalah penelitian dan cara mereka mengatur parameter eksperimen, yang menjadi dasar penyelesaian masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan paradigma konstruktivisme, yang menganggap pengetahuan sebagai hasil konstruksi pikiran manusia terhadap subjek yang diteliti.

**3.3 Tabel Design Paradigma Penelitian**

* 1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu tahapan sistematis bagi seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang berguna untuk mencapai suatu tujuan dari penelitian. Peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin sesuai kebutuhan permasalahan yang sedang di teliti. cara yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi literature adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan suatu teori tentang metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam meneliti data yang akan di teliti, fenomena yang berkaitan dengan konteks komunikasi interpersonal orang tua pada anak dalam belajar online yang di teliti. Studi pustaka yang digunakan penliti yaitu mecara data yang berasal dari buku dan juga internet.

1. Obsevasi

Observasi bertujuan untuk mengidentifikasi simbol-simbol budaya utama, menganalisis cara simbol ini digunakan dalam komunikasi dan interaksi sosial, dan memahami bagaimana simbol mempengaruhi identitas individu dan kolektif. Mengamati festival tahunan komunitas, pertemuan keluarga, atau kegiatan rutin komunitas.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah suatu teknik yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data atau keterangan infotmasi dan juga fakta melalui tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan sumber informan yang menggunakan suatu pedoman wawancara. Wawancara juga dilakukan oleh peneliti secara teratur dengan pertanyaan yang telah disediakan agar peneliti mendapatkan suatu data yang akurat dan juga mendalam.

1. Dokumentasi

Dokumentasi sendiri suatu cara yang ditunjukan untuk memperoleh data dari tempat penelitian yang dengan adanya foto, laporan kegiatan, video, atau rekaman suara yang relevan bagi suatu penelitian. Dokumentasi sendiri adalah cara mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti untuk ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah suatu kepercayaan dalam pembuktian suatu kejadian.

* + 1. **Rancangan Analisis Data**

Dalam penelitian, peneliti memiliki tujuan utama untuk mendapatkan data dengan langkah-langkah strategis. Pengumpulan data merupakan hal krusial dalam penelitian yang memastikan data yang diperoleh memenuhi syarat. Terdapat dua jenis sumber data, yaitu sumber sekunder yang diperoleh dari orang lain atau dokumen, dan sumber primer yang didapatkan langsung oleh peneliti.

Sumber sekunder merujuk pada data yang berasal dari orang lain atau dokumen, tidak langsung diperoleh oleh peneliti. Sementara itu, sumber primer adalah data atau informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya.

Analisis data memiliki peran krusial dalam penelitian kualitatif, di mana tujuannya adalah untuk menghasilkan makna dari variabel-variabel yang digunakan, sehingga dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian

Analisis data memegang peran penting dalam penelitian kualitatif, di mana tujuannya adalah untuk menghasilkan makna dari variabel yang digunakan dan menjawab permasalahan penelitian yang dirumuskan.

Dengan begitu penelitian kualitatif dilakukan sejak peneliti akan memulai suatu penelitian sehingga penelitian terus menerus dilakukan hingga dapat memasuki periode dari penulisan dalam penelitian tersebut.

1. Reduksi data

Merupakan tahap dari suatu analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan suatu penyederhanaan maupun penggolongan suatu data yang tidak diperlukan sehingga data yang didapat tersebut menghasilkan suatu data yang bermakna juga memudahkan peneliti dalam membuat suatu kesimpulan dari hasil penelitian. Dikarenakan banyak data yang didapatkan saat berlangsungnya suatu penelitian, maka sangat dibutuhkan reduksi data untuk pemilihan data yang relevan dengan tujuan akhir dari suatu penelitian.

2. Display data

Display data sendiri merupakan penyajian dari teknik analisi data kualitatif. Penyajian data juga merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan juga mudah dipahami. Bentuk penyajian data kualitatif bias berupa teks naratif yang berbentuk catatan dari lapangan, matriks, grafik maupun bagan. Melalui penyajian data yang didapatkan makan nantinya data dari hasil penelitian akan terorganisir dan juga tersusun dalam pola hubungan, sehingga membuat data penelitian lebih mudah untuk di pahami.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap bagian akhir dalam teknik pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan cara melihat hasil reduksi data tetap yang mengacu pada tujuan analisis yang akan dicapai. Pada tahap ini bertujuan untuk mecari suatu makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari suatu persamaan. perbedaan unutk ditarik menjadi kesimpulan pada jawaban masalah yang ada.

Dapat disimpulkan bahwa reduksi data merupakan bentuk analisis yang menjamkan, menggolongkan, menggolongkan, mengarahkan, dan juga membuang yang tidak perlu, lalu data tersebut dioraganisir dengan cara sedemikian rupa sehingga mendapatkan kesimpulan dalam akhir penelitian. Penyajian data sendiri adalah suatu kegiatan penarikan sekumpulan informasi yang disusun, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada lipangan. Dari permulaan pengumpulan suatu data sendiri, penelitian kualitatif memulai pencarian infromasi, dan mencatat keteraturan pola data dalam catatan teori, penje san, konfigurasi yang juga mungkin, alur sebab akibat, dan proposisis.

Gambar Proses Rancangan Analisis

Pengumpulan Data

Penyajian Data

Simpulan:

Penarikan/verifikasi

Reduksi Data

## **Kredibilitas dan Tingkat Kepercayaan Hasil Penelitian**

## Untuk menilai kredibilitas dan tingkat kepercayaan hasil penelitian kualitatif, penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan dapat dipercaya, sesuai dengan realitas lapangan sesuai dengan ruang lingkup penelitian yang dilakukan. Salah satu teknik yang digunakan untuk memastikan keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi, menurut Moleong (2010, h.330), adalah teknik yang memanfaatkan sumber data eksternal untuk memverifikasi atau membandingkan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, digunakan jenis triangulasi dengan metode [spesifikasikan jenis metode triangulasi]. Patton (dalam Moleong, 2010, h.331) mengemukakan bahwa terdapat dua strategi dalam triangulasi: pertama, memverifikasi temuan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data; kedua, memverifikasi data dari beberapa sumber yang sama dengan menggunakan metode yang serupa. Triangulasi dilakukan untuk memeriksa konsistensi antara metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu apakah informasi yang diperoleh dari wawancara konsisten dengan observasi. Begitu pula, penelitian ini menguji konsistensi sumber data, apakah data yang diperoleh dari wawancara dan observasi memberikan informasi yang serupa atau berbeda. Jika terdapat perbedaan, peneliti harus dapat menjelaskan penyebabnya, dengan tujuan untuk mencapai kesesuaian data melalui pendekatan yang berbeda (Bungin, 2011, h.265).

## **Membuka Akses dan Menjalin Hubungan dengan Subjek Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti sendiri merupakan member dari objek yang akan di teliti yaitu komunitas Brionesia. Dengan begitu, memudahkan peneliti memiliki akses untuk mewawancarai member-member dari komunitas Brionesia tersebut, peneliti juga meminta izin untuk melakukan suatu penlitian. Setelah peneliti mendapatkan izin penelitian mulai dilakukan dan lebih mudah karena peneliti sudah menjalin kedekatan dengan subjek penelitian.

## **Lokasi dan Jadwal Penelitian**

* + 1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian yang berjudul Peran Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Dalam Komunitas Brionesia Di Cikarang, dilakukan langsung di tempat biasa komunitas Brionesia melakukan kopdar (kopi darat) yaitu di luar halaman stadion Wibawa Mukti.

**Tabel 3. 1 Jadwal Penelian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Mar** | **Apr** | **Mei** | **Jun** | **Jul** | **Ags** | **Sep** | **Okt** | **Nov** | **Des** | **Jan** | **Feb** |
| Tahapan persiapan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pencarian objek penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| perijinan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pengajuan judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Studi Putsaka |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Tahap penyusunan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pelaksanaa wawancara |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Bimbingan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Sidang akhir |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |